



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PENGAJARAN AL-QURAN DI DESA TABA LUBUK PUDING

Padim Hanif¹, Anisa Rahmawati², Lantas Sari³, Mevi Larasati⁴, Nadia Anggun Pertiwi⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu



*Corresponding author

Email :

affanbisyarhi@gmail.com

HP: 082371725508

Kata Kunci:

Pendidikan Al-Qur'an,
Pemberdayaan Masyarakat,
Tajwid dan Tahsin,

Keywords:

*Al-Qur'an Education,
Community Empowerment,
Tajwid And Tahsin,*

ABSTRAK

Masyarakat Desa Taba Lubuk Puding menghadapi tantangan besar dalam kualitas pendidikan Al-Qur'an, khususnya tajwid dan tahsin, karena kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran Al-Qur'an dengan melaksanakan program pemberdayaan masyarakat yang difokuskan pada peningkatan keterampilan tajwid dan tahsin anak-anak dan orang dewasa. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan partisipatif, yang melibatkan tokoh agama setempat dan anggota masyarakat dalam sesi pelatihan terstruktur dan kegiatan pendidikan di Masjid At-Taqwa. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan yang nyata pada kemampuan masyarakat dalam membaca Al-Qur'an dengan benar, serta meningkatnya kesadaran akan pentingnya pendidikan agama yang baik. Kolaborasi dengan pemangku kepentingan terkait, termasuk yayasan keagamaan dan lembaga kesehatan setempat, terbukti penting dalam mendukung keberhasilan dan keberlanjutan inisiatif ini. Meskipun terdapat hasil positif, masih terdapat tantangan dalam menjaga keberlangsungan program dan mengatasi keterbatasan sumber daya.

ABSTRACT

The community of Taba Lubuk Puding Village faces significant challenges in the quality of Al-Qur'an education, particularly in tajwid and tahsin, due to a lack of qualified human resources. This study aims to enhance the quality of Al-Qur'an teaching by implementing community empowerment programs focused on improving the tajwid and tahsin skills of children and adults. The research employs a participatory action research approach, engaging local religious leaders and community members in structured training sessions and



educational activities at Masjid At-Taqwa. The results indicate a notable improvement in the community's ability to read Al-Qur'an correctly, as well as increased awareness of the importance of proper religious education. The collaboration with relevant stakeholders, including religious foundations and local health institutions, proved essential in supporting the success and sustainability of these initiatives. Despite these positive outcomes, challenges remain in maintaining the program's continuity and addressing resource limitations.

PENDAHULUAN

Desa Taba Lubuk Puding, Dusun I, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu, merupakan salah satu desa yang memiliki potensi besar dalam pengembangan pendidikan agama Islam. Namun, desa ini menghadapi tantangan serius dalam penyediaan sumber daya manusia yang memadai untuk mengajar Al-Qur'an, terutama dalam hal tajwid dan tahsin. Banyak anak-anak di desa ini yang memiliki keterbatasan dalam memahami dan menerapkan aturan-aturan tajwid, yang berakibat pada kurang optimalnya kualitas bacaan Al-Qur'an mereka.

Kondisi ini diperparah dengan minimnya guru ngaji yang kompeten di desa tersebut, sehingga pengajaran Al-Qur'an sering kali tidak dilakukan secara intensif dan terstruktur. Keterbatasan ini menyebabkan anak-anak dan bahkan sebagian orang dewasa tidak mendapatkan bimbingan yang memadai dalam mempelajari Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang benar. Padahal, memahami dan menerapkan tajwid dalam bacaan Al-Qur'an merupakan salah satu kewajiban bagi setiap Muslim yang harus dipenuhi.

Masjid At-Taqwa, yang merupakan pusat kegiatan keagamaan di desa ini, memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan keimanan masyarakat. Namun, masjid ini belum mampu menyediakan program pengajaran Al-Qur'an yang efektif dan berkelanjutan, mengingat terbatasnya sumber daya dan dukungan dari pihak terkait. Hal ini menimbulkan kekhawatiran bahwa generasi muda di desa ini akan kehilangan kesempatan untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Selain itu, kurangnya program-program pendukung seperti pelatihan tajwid dan tahsin bagi para guru ngaji yang ada juga menjadi salah satu penyebab lambatnya peningkatan kualitas pengajaran Al-Qur'an di desa ini. Tanpa adanya pelatihan yang berkelanjutan, para guru ngaji mungkin kesulitan dalam memperbarui pengetahuan dan keterampilan mereka, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas pendidikan yang diberikan kepada murid-murid mereka.

Keadaan ini menunjukkan bahwa upaya serius dan terencana diperlukan untuk memperbaiki kualitas pengajaran Al-Qur'an di Desa Taba Lubuk Puding. Langkah-langkah yang melibatkan seluruh komponen masyarakat, mulai dari tokoh agama, pemerintah desa, hingga lembaga-lembaga keagamaan, perlu diambil untuk memastikan bahwa setiap anak dan warga desa memiliki kesempatan yang sama untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan aturan tajwid yang berlaku.

Urgensi dari kegiatan ini terletak pada kebutuhan mendesak untuk memperbaiki kualitas pendidikan agama di Desa Taba Lubuk Puding, khususnya dalam pengajaran Al-Qur'an yang menjadi dasar utama pembentukan karakter Islami. Kekurangan guru ngaji yang kompeten serta minimnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya tajwid dan tahsin dapat berakibat pada melemahnya pengetahuan agama generasi muda di desa ini. Mengingat bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci yang menjadi pedoman hidup bagi umat Islam, kemampuan membaca dengan benar dan memahami isinya adalah hal yang sangat mendasar dan tidak boleh diabaikan.

Kegiatan ini juga rasional karena menggabungkan pendekatan berbasis masyarakat dengan upaya penguatan kapasitas lokal. Dengan melibatkan warga desa dalam pelaksanaan program, terutama melalui pemberdayaan masjid sebagai pusat kegiatan, diharapkan masyarakat akan lebih terlibat dan bertanggung jawab dalam meningkatkan kualitas pengajaran Al-Qur'an. Selain itu, program ini juga akan memberikan pelatihan bagi para guru ngaji yang ada, sehingga mereka dapat meningkatkan kompetensi mereka dan menyampaikan ilmu dengan lebih efektif.

Dalam konteks yang lebih luas, program ini akan memberikan dampak jangka panjang terhadap keberlanjutan tradisi keagamaan di Desa Taba Lubuk Puding. Dengan meningkatkan kualitas pengajaran Al-Qur'an, program ini tidak hanya akan memperbaiki kemampuan baca Al-Qur'an anak-anak, tetapi juga akan membentuk generasi yang lebih berakhlak dan berpengetahuan agama yang mendalam. Hal ini sangat penting mengingat peran agama dalam menjaga stabilitas sosial dan membangun masyarakat yang harmonis dan beradab.

Rasionalisasi kegiatan ini juga didasarkan pada prinsip bahwa pendidikan agama yang baik akan membawa dampak positif tidak hanya pada individu, tetapi juga pada seluruh masyarakat. Dengan memastikan bahwa setiap individu memiliki akses yang sama untuk belajar dan memahami Al-Qur'an, program ini akan membantu menciptakan lingkungan yang lebih religius dan berkualitas di desa tersebut. Oleh karena itu, kegiatan ini tidak hanya relevan tetapi juga mendesak untuk segera dilaksanakan demi keberlangsungan pendidikan agama yang berkualitas di Desa Taba Lubuk Puding.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas pengajaran Al-Qur'an di Desa Taba Lubuk Puding dengan fokus pada peningkatan pemahaman tajwid dan tahsin bagi anak-anak. Dengan adanya program ini, diharapkan bahwa para peserta didik di desa ini akan memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik, sehingga mereka dapat melantunkan ayat-ayat suci dengan benar sesuai kaidah yang berlaku. Hal ini penting untuk membangun fondasi agama yang kuat sejak dini, yang akan menjadi bekal bagi mereka dalam menjalani kehidupan yang berlandaskan pada nilai-nilai Islami.

Selain itu, program ini juga bertujuan untuk mengatasi kekurangan sumber daya manusia (SDM) guru ngaji di desa tersebut. Dengan melibatkan masyarakat setempat dan memberikan pelatihan kepada calon guru ngaji, diharapkan akan tercipta kader-kader pengajar Al-Qur'an yang handal dan mampu meneruskan tradisi pengajaran agama secara berkelanjutan. Ini adalah langkah penting dalam memastikan bahwa setiap generasi di desa ini memiliki akses yang sama terhadap pendidikan agama yang berkualitas.

Tujuan lainnya adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pendidikan agama yang berkualitas sebagai pondasi utama dalam membentuk karakter dan moral generasi muda. Melalui berbagai kegiatan yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat, diharapkan akan terbentuk lingkungan yang lebih kondusif dan mendukung untuk proses belajar mengajar Al-Qur'an. Partisipasi aktif dari masyarakat dalam kegiatan ini juga akan memperkuat ikatan sosial dan keagamaan, menciptakan rasa kebersamaan dalam upaya menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan agama di desa tersebut.

Program ini juga bertujuan untuk mendukung penguatan peran masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan dan pendidikan di Desa Taba Lubuk Puding. Dengan memanfaatkan masjid sebagai tempat untuk belajar dan mengajar Al-Qur'an, diharapkan akan tercipta sinergi antara kegiatan ibadah dan pendidikan yang dapat meningkatkan kesadaran spiritual dan pengetahuan agama di kalangan masyarakat. Ini akan memperkuat peran masjid tidak hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai pusat pembelajaran dan pengembangan karakter Islami.

Akhirnya, tujuan dari program ini adalah untuk mendorong terciptanya sistem pendidikan agama yang berkelanjutan di desa tersebut, sehingga anak-anak dan generasi muda dapat terus belajar dan memahami Al-Qur'an dengan baik, meskipun menghadapi keterbatasan SDM guru ngaji. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang yang positif bagi kehidupan keagamaan dan sosial di Desa Taba Lubuk Puding.

METODE PELAKSANAAN

Rancangan kegiatan dalam pengabdian masyarakat ini melibatkan berbagai aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pengajaran Al-Qur'an di Desa Taba Lubuk Puding. Kegiatan utama meliputi pelatihan tajwid, sosialisasi kesehatan, kajian 1 Muharram, lomba hafalan surat pendek, pembuatan palang pembatas desa, inventarisasi struktur masjid, kebersihan TPU dan masjid, serta senam pagi bersama warga. Setiap kegiatan memiliki tujuan spesifik dan dirancang untuk melibatkan masyarakat secara aktif serta memberikan dampak positif yang berkelanjutan.

Pemilihan Responden/Khalayak Sasaran: Khalayak sasaran dari kegiatan ini mencakup seluruh warga Desa Taba Lubuk Puding, dengan fokus khusus pada anak-anak, orang tua, dan pengurus masjid. Pemilihan peserta dilakukan dengan melibatkan pihak-pihak terkait seperti kepala desa, pengurus masjid, dan tokoh masyarakat untuk memastikan bahwa kegiatan dapat menjangkau semua lapisan masyarakat yang membutuhkan. Metode pemilihan melibatkan pengumuman dan sosialisasi melalui pertemuan desa dan media komunikasi lokal.

Bahan dan Alat yang Digunakan: Bahan dan alat yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ini meliputi buku-buku tajwid, alat tulis, perangkat audio-visual untuk sosialisasi, perlengkapan lomba, bahan pembuatan palang pembatas, dan peralatan kebersihan. Untuk pelatihan tajwid, digunakan modul dan panduan yang relevan, sedangkan untuk kegiatan kebersihan dan pembangunan, disediakan bahan bangunan dan alat kebersihan. Perlengkapan ini dipilih untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan.

Desain Alat dan Kinerja: Desain alat dan kinerja didasarkan pada kebutuhan spesifik dari setiap kegiatan. Untuk pelatihan tajwid, desain alat meliputi penggunaan modul dan buku panduan yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman tajwid

dengan cara yang interaktif dan mudah dipahami. Dalam kegiatan pembuatan palang pembatas dan inventarisasi struktur masjid, desain alat mencakup penggunaan alat ukur dan bahan konstruksi yang sesuai dengan standar keselamatan dan kualitas. Kinerja alat diukur berdasarkan keberhasilan pelaksanaan setiap kegiatan dan kepuasan peserta.

Teknik Pengumpulan Data: Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan selama pelaksanaan kegiatan untuk menilai pelaksanaan dan dampaknya secara langsung. Wawancara dilakukan dengan peserta dan pengurus untuk mendapatkan umpan balik mengenai efektivitas kegiatan dan area yang perlu diperbaiki. Dokumentasi mencakup foto, video, dan laporan kegiatan yang disusun untuk evaluasi lebih lanjut.

Teknik Analisis Data: Analisis data dilakukan secara deskriptif untuk menilai hasil dari setiap kegiatan. Data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara dianalisis untuk mengidentifikasi keberhasilan, tantangan, dan area perbaikan. Hasil analisis ini digunakan untuk menyusun laporan akhir dan memberikan rekomendasi untuk kegiatan di masa mendatang.

Evaluasi dan Umpan Balik: Evaluasi dilakukan secara berkala selama dan setelah pelaksanaan kegiatan untuk mengukur keberhasilan dan dampak. Evaluasi melibatkan penilaian terhadap pencapaian tujuan kegiatan, tingkat partisipasi, dan kepuasan peserta. Umpan balik dikumpulkan dari peserta dan pihak terkait untuk mendapatkan wawasan tentang efektivitas kegiatan dan area yang perlu ditingkatkan. Hasil evaluasi digunakan untuk menyusun laporan akhir dan merencanakan kegiatan yang lebih baik di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1000 Teras TPQ x Mitra Yayasan (27 Juni 2024)

Pada tanggal 27 Juni 2024, kegiatan pemasangan 1000 teras TPQ yang dilakukan bersama Mitra Yayasan berhasil terlaksana dengan baik. Teras TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) yang dipasang di masjid-masjid dan tempat belajar Al-Qur'an di Desa Taba Lubuk Puding bertujuan untuk meningkatkan kenyamanan dan kualitas belajar anak-anak. Kegiatan ini melibatkan pengukuran, pemilihan material, dan pemasangan teras dengan melibatkan masyarakat setempat. Hasilnya, tempat belajar menjadi lebih nyaman dan representatif, yang dapat meningkatkan motivasi anak-anak untuk belajar Al-Qur'an dengan lebih giat.



Gambar 1. Pemberian Iqra dan Lehar Dari Yayasan Daarul Armina



Gambar 2. Belajar Mengaji

Takhsin Surah Al-Fatiha untuk Bapak dan Ibu (1 Juni 2024)

Kegiatan takhsin atau pelatihan tajwid Surah Al-Fatiha yang dilakukan pada 1 Juni 2024 berhasil meningkatkan pemahaman tajwid di kalangan bapak dan ibu di desa. Pelatihan ini dilakukan dengan mengundang seorang ustaz yang berkompeten untuk memberikan bimbingan langsung. Para peserta menunjukkan peningkatan dalam pengucapan dan pemahaman tajwid Surah Al-Fatiha, dengan banyak peserta yang merasa lebih percaya diri dalam melaksanakan ibadah shalat setelah mengikuti pelatihan ini.



Gambar 3. Tahsin Surat Al-Fatihah

Sosialisasi Kesehatan Stunting pada Masyarakat x Puskesmas Kec Air Periuk

Sosialisasi tentang stunting yang dilakukan pada 1 Agustus 2024 berhasil memberikan informasi yang jelas tentang pentingnya gizi yang tepat untuk mencegah stunting pada anak-anak. Kegiatan ini diadakan bekerja sama dengan Puskesmas Kecamatan Air Periuk dan melibatkan penyampaian materi serta diskusi tentang cara-cara pencegahan stunting. Hasil dari sosialisasi ini terlihat dari meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai gizi yang tepat dan meningkatnya partisipasi dalam program pemantauan gizi anak.



Gambar 4. Sosialisasi Stunting

Kajian 1 Muharram (7 Juli 2024)

Kajian 1 Muharram yang dilaksanakan pada 7 Juli 2024 bertujuan untuk memperingati Tahun Baru Islam dan mengingatkan kembali semangat perjuangan Nabi Muhammad SAW. Acara ini dihadiri oleh warga desa yang antusias dan berlangsung dengan khidmat. Kajian ini berhasil meningkatkan semangat religius masyarakat dan memperkuat pemahaman mereka mengenai makna dan nilai-nilai dalam Islam, terutama terkait dengan peringatan Tahun Baru Islam.



Gambar 5. Kajian 1 Muharram

Lomba Hafalan Surat Pendek, Lomba Adzan, dan Fashion Show Muslim/Muslimah

Pada 8 Juli 2024, dilaksanakan lomba hafalan surat pendek, lomba adzan, dan fashion show muslim/muslimah. Kegiatan ini mendapat sambutan antusias dari masyarakat. Anak-anak dan remaja menunjukkan kemampuan mereka dalam hafalan Al-Qur'an dan adzan, sementara fashion show mempromosikan busana muslim yang sesuai dengan ajaran Islam. Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan keterampilan anak-anak dalam hafalan dan adzan serta promosi busana muslim yang lebih luas.



Gambar 6. Lomba Hafalan Surah Pendek



Gambar 7. Lomba Adzan



Gambar 8. Lomba Fashion Show



Gambar 9. Pembagian Hadiah Lomba

Membuat Palang Pembatas Desa dan Palang pada Rumah Perangkat Masjid

Pembuatan palang pembatas desa dan palang pada rumah perangkat masjid yang dilaksanakan pada 21 Juli 2024 bertujuan untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan masyarakat. Palang pembatas yang dipasang di berbagai titik strategis di desa membantu mengatur akses dan meningkatkan pengawasan. Kegiatan ini juga melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat dalam proses pembuatan dan pemasangan, yang memperkuat rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap fasilitas desa.



Gambar 10. Memasang Plang Rumah Perangkat Desa

Inventaris Struktur Masjid

Pada 18 Juli 2024, dilakukan pemasangan bagan atau struktur pengurus masjid yaitu bahan yang dicetak dan terpasang dari bingkai bilah kayu sehingga tertulis rapi dan lebih informatif serta terbaca oleh masyarakat yang berada di dalam masjid.



Gambar 11. Pemasangan Struktur Masjid

Kebersihan TPU Bareng Risma dan Karun Setempat (14 Juli 2024)

Kegiatan kebersihan TPU (Tempat Pemakaman Umum) yang dilakukan pada 14 Juli 2024 bersama Risma dan Karun setempat berhasil meningkatkan kebersihan dan kerapian TPU. Aktivitas ini melibatkan pembersihan area TPU dan pengumpulan sampah, serta penataan ulang area pemakaman. Hasil dari kegiatan ini adalah TPU yang lebih bersih dan nyaman untuk dikunjungi, serta peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan tempat pemakaman.



Gambar 12. Kebersihan TPU

Kebersihan Masjid (Per 1 Minggu, mulai 24 Juni 2024)

Kegiatan kebersihan masjid dilakukan setiap minggu mulai 24 Juni 2024 dengan tujuan menjaga kebersihan dan kenyamanan tempat ibadah. Proses pembersihan dilakukan oleh kelompok KKN dan melibatkan warga setempat. Hasil dari kegiatan ini terlihat dari kebersihan masjid yang terjaga dengan baik, sehingga memberikan suasana yang lebih nyaman bagi jamaah dalam menjalankan ibadah.



Gambar 13. Kebersihan Masjid

Senam Pagi Bersama Warga

Senam pagi yang dilakukan setiap minggu mulai 30 Juni 2024 berhasil meningkatkan kesehatan dan kebugaran warga desa. Kegiatan senam pagi ini diikuti oleh berbagai kalangan usia dan bertujuan untuk mempromosikan gaya hidup sehat. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya partisipasi warga dalam olahraga rutin dan meningkatnya kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan tubuh.



Gambar 14. Senam Pagi

PEMBAHASAN

1000 Teras TPQ x Mitra Yayasan (27 Juni 2024)

Kegiatan pemasangan 1000 teras TPQ di Desa Taba Lubuk Puding merupakan langkah strategis dalam meningkatkan fasilitas pendidikan Al-Qur'an bagi anak-anak di desa tersebut. Pemasangan teras ini melibatkan mitra yayasan yang berpengalaman dalam proyek-proyek serupa, sehingga kualitas teras yang dipasang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Proses pelaksanaan dimulai dengan pengukuran lokasi, pemilihan material yang sesuai, hingga tahap pemasangan yang melibatkan masyarakat setempat. Teras yang dipasang tidak hanya memberikan kenyamanan fisik, tetapi juga meningkatkan semangat belajar anak-anak. Dengan adanya fasilitas ini, diharapkan anak-anak dapat belajar dengan lebih baik dalam lingkungan yang lebih nyaman dan kondusif.

Selain itu, pemasangan teras TPQ juga menjadi simbol komitmen masyarakat dan mitra yayasan terhadap peningkatan kualitas pendidikan agama. Kegiatan ini tidak hanya mengedepankan aspek fisik dari teras, tetapi juga mendorong masyarakat untuk lebih aktif dalam menjaga dan memanfaatkan fasilitas yang ada. Keterlibatan

masyarakat dalam pemasangan teras menunjukkan adanya rasa tanggung jawab dan kepedulian terhadap pendidikan Al-Qur'an di desa mereka. Melalui kegiatan ini, diharapkan ada peningkatan motivasi belajar di kalangan anak-anak yang dapat terlihat dari hasil belajar mereka di TPQ.

Evaluasi dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pemasangan teras TPQ telah memberikan dampak positif terhadap kegiatan belajar mengajar di TPQ. Anak-anak melaporkan bahwa mereka merasa lebih nyaman dan lebih betah belajar di tempat yang telah diperbaiki tersebut. Selain itu, para orang tua juga merasa puas dengan adanya peningkatan fasilitas ini dan berkomitmen untuk lebih aktif dalam mendukung kegiatan TPQ. Evaluasi ini menunjukkan bahwa investasi dalam fasilitas pendidikan seperti teras TPQ sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama di desa.

Takhsin Surah Al-Fatiha untuk Bapak dan Ibu

Pelatihan takhsin Surah Al-Fatiha yang diadakan pada 1 Juni 2024 merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman tajwid di kalangan bapak dan ibu di Desa Taba Lubuk Puding. Kegiatan ini dilakukan dengan melibatkan seorang ustaz berkompeten yang memberikan bimbingan langsung mengenai cara membaca Surah Al-Fatiha dengan tajwid yang benar. Pelatihan ini bertujuan untuk memperbaiki kesalahan dalam pengucapan dan pemahaman tajwid yang sering ditemukan di kalangan masyarakat, serta meningkatkan kualitas ibadah mereka.

Dalam pelatihan ini, peserta diajarkan teknik-teknik tajwid dasar yang penting dalam membaca Al-Qur'an, termasuk pengucapan huruf dan tanda baca yang benar. Ustaz yang diundang menjelaskan dengan rinci setiap aspek tajwid yang perlu diperhatikan, dan peserta diberikan kesempatan untuk berlatih secara langsung. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca Al-Fatiha dengan tajwid yang benar. Banyak peserta melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menjalankan ibadah shalat setelah mengikuti pelatihan ini.

Pelatihan ini juga mengungkapkan pentingnya adanya bimbingan langsung dalam proses pembelajaran tajwid. Kesalahan dalam tajwid dapat mengganggu kualitas ibadah dan pemahaman Al-Qur'an, sehingga bimbingan langsung seperti ini sangat penting untuk memperbaiki kesalahan dan meningkatkan pemahaman. Evaluasi menunjukkan bahwa peserta yang mengikuti pelatihan merasa lebih mampu menerapkan pengetahuan tajwid yang telah mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Sosialisasi Kesehatan Stunting pada Masyarakat x Puskesmas Kec Air Periuk

Sosialisasi tentang stunting yang dilaksanakan pada 1 Agustus 2024 dengan melibatkan Puskesmas Kecamatan Air Periuk bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang masalah stunting dan cara pencegahannya. Stunting adalah kondisi kekurangan gizi kronis yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Sosialisasi ini mencakup pemaparan materi mengenai pentingnya asupan gizi yang tepat, serta bagaimana cara memantau dan mengatasi masalah stunting sejak dini.

Materi yang disampaikan dalam sosialisasi mencakup berbagai aspek, mulai dari jenis makanan yang bergizi, cara penyimpanan dan pengolahan makanan, hingga pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin. Puskesmas juga menyediakan fasilitas

untuk pemantauan gizi dan kesehatan anak, serta memberikan saran praktis kepada orang tua tentang cara mengatasi stunting. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa masyarakat kini memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya gizi dan kesehatan anak. Peningkatan pengetahuan ini diharapkan dapat mengurangi angka stunting di desa.

Evaluasi dari kegiatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi berjalan dengan baik dan mendapatkan respons positif dari masyarakat. Banyak orang tua yang menyatakan bahwa mereka merasa lebih siap untuk memberikan asupan gizi yang tepat kepada anak-anak mereka. Puskesmas juga melaporkan adanya peningkatan jumlah kunjungan untuk pemeriksaan gizi dan kesehatan anak, yang menunjukkan kesadaran yang lebih tinggi tentang pentingnya pencegahan stunting.

Kajian 1 Muharram (7 Juli 2024)

Kajian 1 Muharram yang dilaksanakan pada 7 Juli 2024 bertujuan untuk memperingati Tahun Baru Islam dan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang makna dan nilai-nilai dalam Islam. Kegiatan ini diadakan di Masjid At-Taqwa dan dihadiri oleh warga desa yang antusias mengikuti kajian. Kajian ini membahas berbagai aspek perjuangan Nabi Muhammad SAW dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembicara kajian menyampaikan materi dengan penuh semangat dan memberikan penjelasan mendalam mengenai peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada awal bulan Muharram. Kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai peringatan, tetapi juga sebagai momen refleksi dan muhasabah bagi masyarakat. Hasil dari kajian ini adalah peningkatan semangat religius di kalangan masyarakat, yang terlihat dari antusiasme dan partisipasi aktif selama acara. Peserta kajian melaporkan bahwa mereka merasa lebih terinspirasi untuk menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan mereka. Kajian 1 Muharram juga berdampak pada peningkatan hubungan sosial di antara warga desa. Kegiatan ini menjadi ajang untuk berkumpul dan saling berbagi pengetahuan serta pengalaman. Melalui kajian ini, masyarakat diharapkan dapat memperkuat iman dan meningkatkan kepedulian terhadap sesama.

Lomba Hafalan Surat Pendek, Lomba Adzan, dan Fashion Show Muslim/Muslimah

Lomba hafalan surat pendek, lomba adzan, dan fashion show muslim/muslimah yang diadakan pada 8 Juli 2024 merupakan salah satu upaya untuk mempromosikan pendidikan agama dan budaya di kalangan anak-anak dan remaja di Desa Taba Lubuk Puding. Lomba hafalan surat pendek bertujuan untuk meningkatkan kemampuan anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an, sementara lomba adzan bertujuan untuk mempromosikan keterampilan adzan yang baik dan benar. Fashion show muslim/muslimah bertujuan untuk mempromosikan busana muslim yang sesuai dengan ajaran Islam.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya antusiasme yang tinggi di kalangan peserta dan penonton. Anak-anak dan remaja menunjukkan kemampuan mereka dalam hafalan dan adzan, sementara fashion show menampilkan berbagai model busana muslim yang kreatif dan sesuai dengan syariat Islam. Kegiatan ini juga berhasil menarik perhatian masyarakat dan meningkatkan kepedulian mereka terhadap pendidikan agama dan budaya.

Evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya berhasil mempromosikan pendidikan agama dan budaya, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri di kalangan peserta. Para orang tua juga merasa bangga dengan prestasi anak-anak mereka dan lebih termotivasi untuk mendukung kegiatan pendidikan agama di desa. Kegiatan ini juga mempererat hubungan sosial di antara warga desa dan mendorong partisipasi aktif dalam acara-acara komunitas.

Membuat Palang Pembatas Desa dan Palang pada Rumah Perangkat Masjid

Kegiatan pembuatan palang pembatas desa dan palang pada rumah perangkat masjid yang dilaksanakan pada 21 Juli 2024 bertujuan untuk meningkatkan keamanan dan ketertiban di desa. Palang pembatas yang dipasang di berbagai titik strategis di desa membantu mengatur akses dan mengontrol pergerakan di area tertentu. Selain itu, palang pada rumah perangkat masjid bertujuan untuk menandai dan melindungi area penting di sekitar masjid.

Proses pembuatan dan pemasangan palang melibatkan masyarakat setempat, yang turut serta dalam pembuatan dan pemasangan palang. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berkolaborasi dan bekerja sama dalam meningkatkan keamanan desa. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan dalam keamanan dan ketertiban di desa, dengan masyarakat merasa lebih aman dan nyaman.

Evaluasi dari kegiatan ini menunjukkan bahwa palang pembatas yang dipasang telah efektif dalam mengatur akses dan meningkatkan pengawasan di desa. Masyarakat juga melaporkan adanya peningkatan rasa aman dan pengawasan yang lebih baik di sekitar masjid dan area publik. Kegiatan ini juga memperkuat rasa kepemilikan masyarakat terhadap keamanan lingkungan mereka.

Pemasangan Banner Struktur Organisasi Pengurus Masjid

Kegiatan pemasangan banner struktur organisasi pengurus masjid yang dilakukan pada 18 Juli 2024 bertujuan untuk mendokumentasikan struktur organisasi pengurus masjid dan memberikan informasi yang jelas kepada masyarakat mengenai siapa yang bertanggung jawab dalam berbagai aspek pengelolaan masjid. Pemasangan banner ini merupakan langkah penting untuk transparansi dan komunikasi yang efektif di dalam komunitas.

Proses pemasangan banner melibatkan pembuatan desain yang mencantumkan nama-nama pengurus beserta posisi mereka. Banner dipasang di lokasi strategis di sekitar masjid, sehingga dapat dengan mudah terlihat oleh jamaah dan masyarakat umum. Hasil dari kegiatan ini adalah adanya informasi yang jelas mengenai struktur organisasi masjid, yang memudahkan jamaah untuk mengetahui siapa yang dapat dihubungi terkait berbagai kebutuhan atau masalah di masjid.

Evaluasi dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pemasangan banner struktur organisasi telah meningkatkan transparansi dan komunikasi di antara pengurus masjid dan jamaah. Masyarakat merasa lebih terbantu dengan adanya informasi yang jelas dan dapat dengan mudah mengetahui siapa yang harus dihubungi. Kegiatan ini juga memperkuat rasa kebersamaan dan kepedulian terhadap pengelolaan masjid.

Kebersihan TPU Bareng Risma dan Karun Setempat

Kegiatan kebersihan TPU (Tempat Pemakaman Umum) yang dilakukan pada 14 Juli 2024 bersama Risma dan Karun setempat bertujuan untuk meningkatkan

kebersihan dan kerapian TPU. Kegiatan ini melibatkan pembersihan area TPU, pengumpulan sampah, dan penataan ulang area pemakaman. Partisipasi aktif dari masyarakat dalam kegiatan ini menunjukkan adanya kepedulian terhadap kebersihan tempat pemakaman.

Hasil dari kegiatan ini adalah TPU yang lebih bersih dan nyaman untuk dikunjungi. Pembersihan TPU tidak hanya membuat area lebih rapi, tetapi juga membantu dalam mengurangi potensi masalah kesehatan yang disebabkan oleh sampah dan kotoran. Masyarakat melaporkan bahwa mereka merasa lebih nyaman saat berkunjung ke TPU setelah kegiatan kebersihan ini dilakukan.

Evaluasi dari kegiatan ini menunjukkan bahwa kebersihan TPU yang terjaga dengan baik berkontribusi pada peningkatan rasa hormat terhadap tempat pemakaman. Masyarakat juga menunjukkan peningkatan kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar TPU dan berkomitmen untuk menjaga kebersihan secara berkelanjutan.

Kebersihan Masjid

Kegiatan kebersihan masjid yang dilakukan setiap minggu mulai 24 Juni 2024 bertujuan untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan tempat ibadah. Kebersihan masjid merupakan bagian penting dari menjaga suasana ibadah yang baik, dan kegiatan ini melibatkan kelompok KKN serta masyarakat setempat dalam proses pembersihan.

Proses pembersihan mencakup berbagai kegiatan, seperti penyapuan, pelapisan lantai, pembersihan jendela, dan pengaturan tempat duduk. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa masjid tetap bersih dan nyaman untuk digunakan dalam ibadah. Masyarakat melaporkan bahwa mereka merasa lebih nyaman dan lebih betah saat beribadah di masjid yang bersih.

Evaluasi dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pembersihan rutin yang dilakukan setiap minggu efektif dalam menjaga kebersihan masjid. Masyarakat juga menunjukkan partisipasi aktif dalam kegiatan pembersihan, yang mencerminkan kepedulian mereka terhadap fasilitas ibadah. Kegiatan ini juga membantu dalam menciptakan lingkungan ibadah yang lebih kondusif dan nyaman.

Senam Pagi Bersama Warga

Kegiatan senam pagi yang dilakukan setiap minggu mulai 30 Juni 2024 bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran warga desa. Senam pagi melibatkan berbagai kalangan usia dan dirancang untuk mempromosikan gaya hidup sehat melalui olahraga rutin. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai sarana untuk mempererat hubungan sosial di antara warga desa.

Senam pagi dilakukan dengan bimbingan instruktur yang berpengalaman, yang mengajarkan berbagai gerakan senam yang bermanfaat untuk kesehatan tubuh. Hasil dari kegiatan ini adalah peningkatan kebugaran fisik di kalangan peserta, yang terlihat dari peningkatan energi dan kesehatan mereka. Peserta juga melaporkan merasa lebih segar dan bersemangat setelah mengikuti senam pagi.

Evaluasi dari kegiatan ini menunjukkan bahwa senam pagi telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya olahraga dan gaya hidup sehat. Masyarakat melaporkan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk menjaga kesehatan tubuh dan lebih aktif dalam berolahraga. Kegiatan ini juga

memperkuat hubungan sosial di antara warga dan mendorong partisipasi aktif dalam aktivitas komunitas.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat di Desa Taba Lubuk Puding berhasil melaksanakan berbagai kegiatan yang memberikan dampak signifikan dalam beberapa aspek kehidupan masyarakat. Pertama, peningkatan fasilitas pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an melalui pemasangan teras TPQ dan pelatihan tajwid telah memperbaiki pemahaman dan kemampuan belajar anak-anak serta dewasa dalam membaca Al-Qur'an. Kedua, sosialisasi tentang stunting dan kesehatan masyarakat menunjukkan hasil yang positif dengan meningkatnya kesadaran tentang pentingnya gizi dan pencegahan stunting. Kegiatan lomba, kajian agama, dan senam pagi tidak hanya mendorong partisipasi sosial dan kesehatan tetapi juga mempererat hubungan sosial di desa. Selain itu, pemasangan banner struktur organisasi masjid dan palang pembatas desa telah meningkatkan transparansi dan keamanan di lingkungan desa. Kegiatan kebersihan yang dilakukan secara rutin memperkuat rasa tanggung jawab bersama terhadap lingkungan. Secara keseluruhan, kegiatan ini telah memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat melalui peningkatan pendidikan, kesehatan, dan partisipasi sosial, serta memperkuat rasa kebersamaan dan tanggung jawab kolektif dalam menjaga kebersihan dan keamanan lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini. Kepada Bapak Untung Putra Jaya, selaku Kepala Desa Taba Lubuk Puding, kami sampaikan apresiasi yang tinggi atas dukungan dan kerjasama yang sangat berharga dalam setiap tahap kegiatan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Bapak Padim Hanif, M.Ak., sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi yang tak ternilai harganya.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota kelompok KKN 140 UINFAS Bengkulu 2024: Lantas Sari, Mevi Larasati, Nadia Anggun Pertiwi, Anisa Rahmawati, Ulfa Maimunah Harahap, Ranisa Via Utami, Dia Permata Sari, Meika Rezita Fransiska, dan Aldo Prasetio. Terima kasih atas dedikasi, kerja keras, dan semangat yang telah ditunjukkan dalam melaksanakan setiap kegiatan dengan penuh tanggung jawab dan kekompakan.

Kepada masyarakat Desa Taba Lubuk Puding, kami mengucapkan terima kasih yang tulus atas sambutan hangat, partisipasi aktif, dan kerjasama yang sangat baik. Keberhasilan program ini tidak terlepas dari dukungan dan keterlibatan aktif dari masyarakat desa.

Akhirnya, kami juga menghaturkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan finansial dan logistik, serta kepada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu. Dukungan dan kontribusi Anda semua sangat berarti dalam kesuksesan program ini. Semoga kerja sama ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat bagi masyarakat di masa yang akan datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Dedi Supriadi. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat: Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ahmad Muzakki. (2021). *Peran Masjid dalam Pendidikan Islam*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Widiastuti, R. (2019). *Pengajaran Tajwid dalam Pendidikan Al-Qur'an*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nurhayati, I. (2020). *Infrastruktur Pendidikan Agama di Daerah Terpencil*. Malang: UIN Maliki Press.
- Rahmawati, A. (2019). *Metode Pengajaran Interaktif dalam Pendidikan Agama*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Firdaus, M. (2021). *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid*. Jakarta: Al-Azhar University Press.
- Sari, L., & Kurniawan, D. (2020). *Keberlanjutan Program Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Putri, A., & Nurdin, R. (2021). *Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan Agama*. Bandung: Pustaka Setia.
- Rina, S. (2020). *Peran Tokoh Agama dalam Pemberdayaan Pendidikan*. Jakarta: LP3ES.
- Hasbullah, I. (2019). *Pengajaran Al-Qur'an: Metode dan Tantangan*. Medan: UIN Sumatera Utara Press.
- Kurniawati, E. (2021). *Pendidikan Agama di Desa Terpencil*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Syahrul, A. (2019). *Modal Sosial dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yulianti, T. (2020). *Kualitas Pengajaran Agama di Masjid*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fadli, H. (2021). *Strategi Pemberdayaan Berbasis Komunitas*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Santoso, B. (2019). *Tantangan Pendidikan Islam di Indonesia*. Malang: UMM Press.